

## Menag Apresiasi Kiprah Muhammadiyah dalam Memberikan Perhatian Terhadap Kualitas Pendidikan Bangsa

Senin, 12-11-2018

**MUHAMMADIYAH.ID, SURAKARTA** - Rekam jejak Muhammadiyah dalam mencerdaskan bangsa melalui pendidikan tidak bisa disangsikan. Pujian tersebut disampaikan Lukman Hakim Saifuddin, Menteri Agama Republik Indonesia dihadapan para Guru Muhammadiyah dalam acara Forum Guru Muhammadiyah (FGM) se Indonesia pada Sabtu (11/11) di Lor in Syari'ah Hotel, Solo.

Menag juga mengapresiasi para pendidik, Ia mengatakan bahwa profesi guru merupakan profesi yang mulia.

"Tidak ada profesi yang paling mulia daripada mendidik manusia. Agama kita bicara tentang ilmu dan akhlak yaitu bagaimana pendidikan agama itu terintegrasi pada setiap mata pelajaran dan bahan ajar," ujar Menag.

Sementara dalam urusan akhlak kebangsaan, Lukman Hakim menyampaikan bahwa bangsa Indonesia merupakan bangsa yang religius. Sehingga bukan hanya materi yang disampaikan menjadi yang utama, melainkan ahlak pendidik juga menjadi hal yang pokok dalam proses belajar mengajar.

Hal tersebut jika diperhatikan dengan serius, diharapkan kecerdasan yang didapatkan oleh peserta didik bukan hanya kecerdasan akademik. Tapi juga kecerdasan jiwa atau spiritualitas.

Di hadapan para pendidik, Menag pun mengajak untuk bersama-sama untuk mengatasi berbagai persoalan bangsa yang dikenal sangat agamis dan religius yakni Indonesia.

"Apa yang akan kita wariskan kepada generasi mendatang? Karena amanah ini ada pada diri kita, bahkan kemuliaan bahwa kita ditakdirkan menjadi pendidik. Tuhan memilih kita untuk menyandang profesi yang begitu mulia dalam mempersiapkan generasi mendatang serta membentuk karakter dan menanamkan nilai agama untuk menjaga harkat martabat manusia," kata Menag.

Menag menambahkan, Muhammadiyah merupakan organisasi kemasyarakatan dan keagamaan yang sangat tua dan memiliki rekam jejak panjang serta kepedulian sangat tinggi di bidang pendidikan.

"Bicara Muhammadiyah ya bicara pendidikan, Muhammadiyah adalah sang surya bagi pendidikan Indonesia," pungkas Menag. **(a'n)**